

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum emperis, yakni penelitian hukum yang menggunakan data primer. Menurut pendekatan emperis pengetahuan didasarkan atas fakta-fakta yang diperbolehkan dari hasil penelitian.¹ Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang artinya penelitian yang turun langsung agar mendapatkan data yang di inginkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum emperis dimana penelitian ini berperan guna memandang hukum dalam artian nyata serta mempelajari bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan warga.² Serta penelitian ini cenderung meneliti dengan menggunakan pendekatan sosial, tujuannya agar memahami fenomena yang sedang terjadi di lingkungan suatu kelompok atau di masyarakat tersebut dan mengkaji bekerjanya hukum dalam warga, mengkaji perilaku warga terhadap pelaksanaan hukum, mengkaji efektifitas hukum dalam warga, ketaatan warga terhadap hukum, serta pelaksanaan hukum dalam warga.³ Penelitian ini adalah

¹ Ronny Hanitjo Soemirto, *Metode Penelitian Hukum Dan Jurimetri* (Jakarta : Graha Indonesia, 2009), hal 10.

² Muhaimin "Metode Penelitian Hukum" Cetakan Pertama (Mataram University Press, 2020), hal 83.

³ Muhaimin, *Ibid*, hal 87.

emperis, karena fokus terhadap tingkat kesadaran hukum masyarakat Kecamatan Batu Ampar terhadap jual beli janin sapi.

2. Pendekatan penelitian

Peneliti memilih menggunakan pendekatan yuridis sosiologi, dimana pendekatan hukum yang di padukan dengan pendekatan sosiologis.⁴ Pendekatan yuridis sosiologi dalam riset ini terfokus terhadap pengumpulan informasi lewat wawancara dan mengkaji secara langsung kepada peternak maupun pembeli janin sapi di Kecamatan Batu Ampar.

3. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dimana peneliti terfokus pada fenomena yang ada dalam bentuk verbal kata bukan variable angka, untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang fenomena yang terjadi di masyarakat sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang sebenarnya.⁵ Penelitian dikatakan penelitian emperis sebab langsung mewawancarai pembeli dan peternak yang melakukan jual beli janin sapi di Kecamatan Batu Ampar untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian yaitu di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Karena di Kecamatan Batu Ampar ini banyaknya peternak, baik peternak sapi maupun peternak hewan

⁴ Muhaimin. hal. 84.

⁵ Salimand & Syahrums "Metode Penelitian Kualitatif", Hal. 45.

yang lain. Namun di Kecamatan Batu Ampar ini lebih banyak peternak sapi. Peternak sapi yang sudah lama ataupun peternak sapi baru, peternakan besar maupun kecil.

C. Objek Dan Subjek

1. Objek

Objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah yang ditujukan untuk mendapatkan data valid dan menemukan solusi dari suatu topik permasalahan. Selain itu, dengan dipilihnya objek penelitian yang tepat akan memudahkan penulis dalam menentukan hal yang akan dibahas dalam suatu penelitian.⁶ Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah jual beli janin sapi di Kecamatan Batu Ampar.

2. Subjek

Subjek penelitian adalah elemen benda, individu maupun organisme sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian.⁷ Yang menjadi subjek dalam riset ini yaitu para peternak sapi dan para pembeli janin sapi yang ada di Kecamatan Batu Ampar.

⁶ “Objek Penelitian: Pengertian, Macam, Prinsip, Dan Cara Menentukannya – Gramedia Literasi,”

⁷ “Subjek Penelitian Adalah: Definisi, Ciri-Ciri, Dan Macamnya,”

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama.⁸ Data primer pada penelitian ini mencakup data identitas informan berupa nama, umur pendidikan terakhir, alamat dan berapa lama menjalankan usaha ternak sapi maupun menjadi pembeli sapi atau janin sapi. Kemudian pernyataan yang disampaikan oleh informan mengenai jual beli janin sapi yang di lakukan masyarakat Kecamatan Batu Ampar.

Data sekunder adalah data pelengkap yang bukan didapat dari sumber pertama yang digunaka peneliti.⁹ Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, seperti buku, jurnal, artikel, Al-Quran dan hadis yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang terkait dalam penelitian ini adalah:

a) Informan adalah orang atau individu yang memberikan informasi, data yang dibutuhkan oleh peneliti sebatas yang diketahuinya dan peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban sesuai dengan yang diinginkan.¹⁰

⁸ “Buku Metode Penelitian Kualitatif.Abdul Fattah.Pdf,” hal 6

⁹ “Buku Metode Penelitian Kualitatif.Abdul Fattah.Pdf,” hal 6.

¹⁰ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, hal. 89.

Informan yang dibutuhkan penelitian ini yaitu peternak sapi maupun pembeli sapi yang ada di Kecamatan Batu Ampar mengenai jual beli janin sapi.

b) Pustaka adalah sumber data yang di peroleh dari beberapa sumber seperti buku, dokumen, jurnal ilmiah, artikel maupun sumber sumber lainnya yang relevan dengan permasalahan yang sedang di teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah riset lapangan. Dimana peneliti turun langsung kelapangan, dengan demikian data yang di kumpulkan bersifat emperis. Penelitian lapangan ada beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan bagian penting dalam suatu penelitian hukum emperis. Karena tanpa adanya wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya di peroleh dengan bertanya secara langsung kepada responden. Wawancara juga merupakan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden.¹¹ Peneliti menggunakan tehnik wawancara kepada peternak sapi maupun pembeli sapi yang pernah atau masih melakukan jual beli janin sapi di Kecamatan Batu Ampar setelah mendapatkan jawaban yang diinginkan, maka data dari wawancara tersebut di kumpulkan.

b. Dokumentasi

¹¹ Muhaimin, hal. 95.

Dokumentasi ialah proses pengumpulan data yang melalui dokumenter atau rekaman yang relevan dengan yang di sampai kan penulis dalam penelitiannya. Penulis mendokumentasikan kegiatan selama melakukan wawancara kepada informan mengenai jual beli janin sapi di Kecamatan Batu Ampar.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, menganalisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, pada saat wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban dari responden maupun narasumber. Dalam menganalisis data peneliti membutuhkan reduksi data, penyajian dan verifikasi data, dimana data data tersebut penting untuk mencapai tujuan yang di inginkan peneliti.

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok mengfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.¹²

- 1) Data yang didapat dilapangan dikumpulkan kemudian dirangkum dan dipilih pokok utama untuk di analisis.
- 2) Membedekan informasi bedasarkan data relevan dan tidak relevan.

¹² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Edisi 2, Cetakan Ke-6 (Alfabeta, Bandung, 2024), hal. 323.

3) Peneliti akan memilih data yang utama dengan fokus pada perilaku masyarakat terhadap kesadaran hukum di Kecamatan Batu Ampar.

b. Penyajian data (Display data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu display data atau sering dikenal dengan penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian teks naratif, dengan mendisplay data dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang menjadi faktor, dalam terjadinya jual beli janin sapi di Kecamatan Batu Ampar.

c. Verifikasi Data

Verifikasi merupakan upaya para peneliti untuk menarik kesimpulan selama mereka dilapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mencari makna objek, mencatat keteraturan pola (dalam catatan teori), interpretasi, Kemungkinan konfigurasi, aliran sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini diperlakukan secara longgar, dengan sikap terbuka dan skeptis, namun kesimpulannya masuk akal.¹³

¹³ Oleh Iva novich Agusta, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif," n.d., hal. 10.